



BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
REPUBLIK INDONESIA  
2022

Capaian Pembelajaran

# Keterampilan Pengelolaan Sampah Fase A – Fase F

Untuk Kesetaraan

## Tentang Capaian Pembelajaran Keterampilan Pengelolaan Sampah

Capaian Pembelajaran (CP) merupakan kompetensi pembelajaran yang harus dicapai peserta didik pada setiap fase. Untuk program Keterampilan Pengelolaan Sampah, capaian yang ditargetkan dimulai sejak Fase A dan berakhir di Fase F (lihat Tabel 1 untuk fase-fase program Keterampilan Pengelolaan Sampah).

Tabel 1. Pembagian Fase Program Keterampilan Pengelolaan Sampah

Fase	Kelas dan Jenjang pada Umumnya
A	Umumnya untuk kelas I dan II Program Paket A
B	Umumnya untuk kelas III dan IV Program Paket A
C	Umumnya untuk kelas V dan VI Program Paket A
D	Umumnya untuk kelas VII, VIII, dan IX Program Paket B
E	Umumnya untuk kelas X Program Paket C
F	Umumnya untuk kelas XI dan XII Program Paket C

CP menjadi acuan untuk pembelajaran intrakurikuler. Sementara itu, kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila tidak perlu merujuk pada CP, karena lebih diutamakan untuk proyek penguatan profil pelajar Pancasila dirancang utamanya untuk mengembangkan dimensi-dimensi profil pelajar Pancasila yang diatur dalam Keputusan Kepala BSKAP tentang Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka. Dengan demikian, CP digunakan untuk intrakurikuler, sementara dimensi profil pelajar Pancasila untuk proyek penguatan profil pelajar Pancasila.

Sebagai acuan untuk pembelajaran intrakurikuler, CP dirancang dan ditetapkan dengan berpijak pada Standar Nasional Pendidikan terutama Standar Isi. Oleh karena itu, pendidik yang merancang pembelajaran dan asesmen program Keterampilan Pengelolaan Sampah tidak perlu lagi merujuk pada dokumen Standar Isi, cukup mengacu pada CP. Untuk Pendidikan dasar dan menengah, CP disusun

untuk setiap mata pelajaran. Bagi peserta didik berkebutuhan khusus dengan hambatan intelektual dapat menggunakan CP pendidikan khusus. Peserta didik berkebutuhan khusus tanpa hambatan intelektual menggunakan CP reguler ini dengan menerapkan prinsip modifikasi kurikulum dan pembelajaran.

Pemerintah menetapkan Capaian Pembelajaran (CP) sebagai kompetensi yang ditargetkan. Namun demikian, sebagai kebijakan tentang target pembelajaran yang perlu dicapai setiap peserta didik, CP tidak cukup konkret untuk memandu kegiatan pembelajaran sehari-hari. Oleh karena itu pengembang kurikulum operasional ataupun pendidik perlu menyusun dokumen yang lebih operasional yang dapat memandu proses pembelajaran intrakurikuler, yang dikenal dengan istilah alur tujuan pembelajaran. Pengembangan alur tujuan pembelajaran dijelaskan lebih terperinci dalam Panduan Pembelajaran dan Asesmen.



Gambar 1. Proses Perancangan Pembelajaran dan Asesmen

Memahami CP adalah langkah pertama dalam perencanaan pembelajaran dan asesmen (lihat Gambar 1 yang diambil dari [Panduan Pembelajaran dan Asesmen](#)). Untuk dapat merancang pembelajaran dan asesmen program keterampilan pengelolaan sampah dengan baik, CP program keterampilan pengelolaan sampah perlu dipahami secara utuh, termasuk rasional program, tujuan, serta karakteristik dari program keterampilan pengelolaan sampah. Dokumen ini dirancang untuk membantu pendidik pengampu program keterampilan pengelolaan sampah memahami CP program ini. Untuk itu, dokumen ini dilengkapi dengan beberapa penjelasan dan panduan untuk berpikir reflektif setelah membaca setiap bagian dari CP program keterampilan pengelolaan sampah.

- i** Untuk dapat memahami CP, pendidik perlu membaca dokumen CP secara utuh mulai dari rasional, tujuan, karakteristik mata pelajaran, hingga capaian per fase.

## Rasional Program Keterampilan Pengelolaan Sampah

Keterampilan Pengelolaan Sampah merupakan keterampilan yang memberikan pengetahuan dan teknik pengelolaan sampah menjadi sebuah kegiatan yang menghasilkan daya jual dalam bentuk daur ulang. Keterampilan ini diarahkan untuk menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya menjaga kelestarian alam dan lingkungan bagi keberlangsungan kehidupan. Keterampilan Pengelolaan Sampah membekali peserta didik agar mampu kreatif, inovatif, kritis, dan terampil guna meningkatkan kesejahteraan bagi peserta didik, keluarga, dan masyarakat sekitarnya melalui pengelolaan limbah keluarga dan industri.

Program Keterampilan Pengelolaan Sampah dalam konteks kurikulum Merdeka berada pada kelompok Keterampilan Pengelolaan Sampah dan keterampilan berbasis profil pelajar Pancasila. Program Keterampilan Pengelolaan Sampah mengarahkan peserta didik untuk memiliki serangkaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang berkaitan dengan pengelolaan sampah secara kritis, kreatif, dan inovatif.

Pembelajaran pada Program Keterampilan Pengelolaan Sampah dilakukan melalui Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dan dapat mengintegrasikan Program Keterampilan Pengelolaan Sampah. Pembelajaran Program Keterampilan Pengelolaan Sampah bertujuan untuk membekali peserta didik dengan Keterampilan Pengelolaan Sampah dan menginternalisasikan dimensi profil pelajar Pancasila. Pendekatan pembelajaran dalam Program Keterampilan Pengelolaan Sampah dapat menggunakan berbagai macam model pembelajaran sesuai dengan karakteristik keterampilan dan kebutuhan peserta didik. Alur pelaksanaan pembelajaran Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di satuan pendidikan merujuk pada Panduan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

Program Keterampilan Pengelolaan Sampah mendukung upaya pencapaian profil pelajar Pancasila sehingga peserta didik dapat mengembangkan dirinya sebagai peserta didik yang berakhlak mulia dengan mensyukuri apa yang telah diberikan

Tuhan yang Maha Esa kepada manusia dan berakhlak mulia kepada alam dengan memanfaatkan dan memelihara alam secara benar dengan bergotong royong. Melalui Program Keterampilan Pengelolaan Sampah, peserta didik mengembangkan keterampilan bernalar kritis terhadap permasalahan di lingkungan berkaitan dengan sampah dan kreatif serta inovatif untuk memanfaatkan sampah melalui teknik pengelolaan yang tepat untuk menghasilkan produk baru yang memiliki nilai jual. Pengelolaan sampah juga akan membentuk peserta didik untuk selalu peka terhadap isu global terkait dengan pemeliharaan lingkungan.

- ❓ Setelah membaca bagian Rasional Mata Pelajaran, apakah dapat dipahami mengapa mata pelajaran ini penting? Apakah dapat dipahami tujuan utamanya?

## Tujuan Program Keterampilan Pengelolaan Sampah

Program Keterampilan Pengelolaan Sampah bertujuan membantu peserta didik memiliki pengetahuan dan keterampilan sebagai berikut.

1. Memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan sekitar tentang sampah/limbah.
2. Mengidentifikasi tahapan-tahapan dalam pengelolaan sampah.
3. Memiliki keahlian dalam pengelolaan dan pengolahan sampah.
4. Memiliki keterampilan kewirausahaan dalam pengelolaan sampah.
5. Membudayakan gaya hidup ramah lingkungan.

- ❓ Setelah membaca tujuan mata pelajaran di atas, dapatkah Anda mulai membayangkan bagaimana hubungan antara kompetensi dalam CP dengan pengembangan kompetensi pada profil pelajar Pancasila? Sejauh mana Anda sebagai pengampu mata pelajaran ini, mendukung pengembangan kompetensi tersebut?

## Karakteristik Program Keterampilan Pengelolaan Sampah

Program Keterampilan Pengelolaan Sampah meliputi proses observasi dan eksplorasi, perencanaan, pengolahan, pemasaran serta refleksi dan evaluasi. Proses diaplikasikan pada pengolahan berbagai sampah rumah tangga hingga industri agar ramah lingkungan, dan meningkatkan keberlanjutan ekonomi serta sosial. Penjabaran elemen dalam capaian pembelajaran pengolahan sampah disusun berdasarkan ruang lingkup dan mengikuti sistem kerja produksi dengan memperhatikan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

Penyusunan kompetensi pengolahan sampah dimulai pada jenjang Pendidikan Kesetaraan Fase A hingga F, karena kepedulian terhadap lingkungan dan memiliki kepekaan terhadap permasalahan sampah, sebaiknya dimiliki sejak dini. Di akhir pembelajaran diharapkan peserta didik dapat mengolah dan menjadikan sampah bernilai ekonomi dan bermanfaat secara sosial.

Capaian Pembelajaran Program Keterampilan Pengelolaan Sampah diberikan dengan memperhatikan variasi potensi sumber daya daerah yang ada, kebutuhan peserta didik dan peluang kesempatan kerja yang tersedia, sehingga peserta didik mampu melakukan aktualisasi kemandirian, otonomi, kebebasan, dan kreativitas dalam berkarya untuk mengisi ruang publik secara produktif.

Capaian Pembelajaran Program Keterampilan Pengolahan Sampah memiliki elemen sebagai berikut.

Elemen	Deskripsi
Observasi dan eksplorasi	Melatih peserta didik untuk melakukan pengamatan terhadap jenis sampah organik dan anorganik, kemudian menetapkan jenis sampah yang dapat diolah menjadi produk bernilai berdasarkan peluang usaha dan tingkat kebutuhan.
Perencanaan	Melatih peserta didik untuk membuat rancangan tahapan kegiatan pengelolaan sampah dan perencanaan strategi kerja pengolahan sampah berdasarkan hasil observasi/ eksplorasi.

Elemen	Deskripsi
Pengolahan	Melatih peserta didik untuk melakukan usaha pelaksanaan kegiatan sortasi jenis sampah sesuai perencanaan dan teknik penanganan sampah untuk kelestarian lingkungan.
Pemasaran	Usaha yang ditujukan untuk menentukan harga, mempromosikan, dan mendistribusikan hasil pengolahan sampah dalam bentuk online maupun offline
Refleksi	Melatih peserta didik untuk mengapresiasi, menganalisis, menilai, dan memberikan saran perbaikan/pengembangan serta kelayakan produk terhadap hasil pengelolaan sampah

Capaian Pembelajaran Program Keterampilan Pengelolaan Sampah bersifat fleksibel sehingga memungkinkan peserta didik belajar sesuai dengan usia dan kebutuhannya. Peserta didik yang ingin meningkatkan kompetensi keterampilan dapat mengambil capaian pembelajaran pada fase yang lebih tinggi. Hal ini dapat dilakukan apabila peserta didik telah menyelesaikan capaian pembelajaran pada fase dibawahnya. Pendidik atau satuan pendidikan dapat memfasilitasi hal tersebut.

-  Kompetensi dan/atau materi esensial apa yang terus menerus dipelajari dan dikembangkan peserta didik dari fase ke fase?  
Sejauh mana Anda sudah mengajarkan seluruh elemen-elemen mata pelajaran ini?

## Capaian Pembelajaran Program Keterampilan Pengelolaan Sampah Setiap Fase

- i** Capaian Pembelajaran disampaikan dalam dua bentuk, yaitu (1) rangkuman keseluruhan elemen dalam setiap fase dan (2) capaian untuk setiap elemen pada setiap fase yang lebih terperinci. Saat membaca CP, gunakan beberapa pertanyaan berikut untuk memahami CP:
- Kompetensi apa saja yang harus dicapai peserta didik pada setiap fase?
  - Bagaimana kompetensi tersebut dapat dicapai?
  - Adakah ide-ide pembelajaran dan asesmen yang dapat dilakukan untuk mencapai dan memantau ketercapaian kompetensi tersebut?

## Capaian Pembelajaran Keterampilan Pengelolaan Sampah Setiap Fase

### ► Fase A (Umumnya untuk kelas I dan II Program Paket A)

Pada akhir Fase A, peserta didik mampu memahami pengertian, ciri-ciri, sumber sampah serta bahaya yang ditimbulkan. Peserta didik mampu mengenal jenis sampah organik dan anorganik yang ada di lingkungan rumah atau keluarga. Peserta didik mampu mengidentifikasi makna warna- warna tong sampah, serta mampu memilah sampah yang dihasilkan lingkungan rumah atau keluarga. Peserta didik mampu berpartisipasi dalam kegiatan menjaga lingkungan bersih dan sehat di lingkungan rumah atau keluarga.

### ► Fase B (Umumnya untuk kelas III dan IV Program Paket A)

Pada akhir Fase B, peserta didik mampu mengidentifikasi dan mengelola berbagai jenis sampah yang ada di lingkungan rumah dan sekolah. Peserta didik mampu menjelaskan pengertian sampah, ciri- ciri sampah yang berbahaya serta sumber sampah. Peserta didik mampu menunjukkan perbedaan jenis sampah dan dapat mengelompokan sampah sesuai dengan jenisnya. Peserta didik mengetahui prinsip-prinsip sederhana tentang pengelolaan sampah baik pengendalian, penyimpanan,

pemindahan, pengangkutan, pengolahan, sampai dengan pembuangan sampah. Peserta didik berperan aktif dalam pengelolaan sampah yang ada di lingkungan keluarga dan sekolah melalui keteladanan.

### ► **Fase C (Umumnya untuk kelas V dan VI Program Paket A)**

Pada akhir Fase C, peserta didik mampu membedakan jenis-jenis sampah dan mengelola jenis sampah yang ada di lingkungan sekitar dan mendemonstrasikan cara pengelompokan sampah. Peserta didik mampu menjelaskan aktivitas penghasil sampah. Peserta didik mampu menata dan mengkategorikan tong sampah sesuai jenis dan sifat sampah. Peserta didik mampu mengaplikasikan tentang cara pengelolaan sampah dalam kehidupan sehari-hari.

### ► **Fase D (Umumnya untuk kelas VII, VIII, dan IX Program Paket B)**

Pada akhir Fase D, peserta didik memiliki kemampuan membiasakan konsep mengurangi (*reduce*) sampah plastik. Peserta didik mampu mengenal barang yang bisa digunakan berulang seperti gelas, piring, tumbler (tempat minum). Peserta didik mampu membuktikan barang yang bisa digunakan berulang. Peserta didik memahami konsep menggunakan kembali (*reuse*) serta mengenal barang yang bisa digunakan kembali. Peserta didik mengetahui barang yang bisa di daur ulang (*recycle*) dalam rangka pengurangan sampah plastik yang dihasilkan lingkungan sekitar. Peserta didik mulai belajar memanfaatkan sampah yang sudah dipilah sebagai bahan untuk keterampilan maupun kreatifitas. Peserta didik mengaplikasikan pengetahuan pengurangan sampah plastik dalam kehidupan sehari-hari.

### ► **Fase E (Umumnya untuk kelas X Program Paket C)**

Pada akhir Fase E, peserta didik memiliki kemampuan dalam menganalisis dan mengelola berbagai jenis sampah yang dihasilkan oleh industri kecil. Peserta didik mampu berdiskusi dan menggali informasi tentang berbagai jenis sampah yang dihasilkan Industri kecil. Peserta didik mengerti definisi sampah dari berbagai sumber. Peserta didik mengetahui berbagai sumber yang menghasilkan sampah. Peserta didik memahami jenis barang yang di pakai dan bahayanya bagi lingkungan sehingga tidak sembarang menggunakannya. Peserta didik menjadikan pengetahuan

pengelolaan sampah sebagai salah satu sumber keterampilan. Peserta didik mampu mengaplikasikan pengetahuan pengelolaan sampah dalam kehidupan sehari-hari.

### ► Fase F (Umumnya untuk kelas XI dan XII Program Paket C)

Pada akhir Fase F, peserta didik memiliki kemampuan memasarkan produk hasil keterampilan berbahan bekas baik secara online maupun *offline*. Peserta didik diharapkan memiliki kemampuan merancang produk berbahan bekas. Peserta didik mampu baik individu maupun kelompok mendemonstrasikan rancangan produk berbahan bekas dalam rangka pengurangan sampah plastik. Peserta didik mampu menganalisis sampah yang dihasilkan industri menengah yang ada di daerah sekitar. Peserta didik mampu memilah dan mengolah limbah industri menengah menjadi produk bernilai. Peserta didik mampu mengolah limbah industri menengah menggunakan bahan ramah lingkungan.

- ❓ Setelah membaca CP di atas, menurut Anda, apakah capaian pada fase tersebut dapat dicapai apabila peserta didik tidak berhasil menuntaskan fase-fase sebelumnya? Apa yang akan Anda lakukan jika peserta didik tidak siap untuk belajar di Fase yang lebih tinggi?

### Capaian Pembelajaran Setiap Fase Berdasarkan Elemen

- 💡 Saat membaca CP per elemen berikut ini, hal yang dapat kita pelajari adalah:
- Apakah ada elemen yang tidak dicapai pada suatu fase, ataukah semua elemen perlu dicapai pada setiap fase?

Elemen	Fase A	Fase B	Fase C
Observasi dan eksplorasi	Peserta didik mampu mengamati dan memahami pengertian, ciri-ciri, sumber sampah dan mengenal berbagai jenis sampah yang ada di lingkungan keluarga. Peserta didik mampu membedakan sampah organik maupun anorganik yang ada di lingkungan rumah atau keluarga dengan cara membuang sampah pada tong sampah sesuai makna warnanya. Peserta didik berperan aktif dalam menjaga kebersihan di lingkungan rumah atau keluarga.	Peserta didik mampu mengamati dan mengenal berbagai jenis sampah yang ada di lingkungan keluarga dan sekolah. Peserta didik mampu memilah sampah sesuai jenisnya. Peserta didik mampu melaksanakan prinsip-prinsip pengelolaan sampah dalam kehidupan sehari-hari. Menjadikan rumah dan sekolahnya sebagai tempat yang bersih dan sehat.	Peserta didik mampu mengamati, memilah, mengelompokkan, dan mengenal berbagai jenis sampah yang ada di lingkungan sekitar. Peserta didik mampu mempraktekkan cara membuang sampah dengan benar. Peserta didik mampu menunjukkan manfaat dari memilah dan mengelompokkan sampah.
Perencanaan	Peserta didik mampu membuat perencanaan dalam melakukan pengelolaan sampah yang ada di lingkungan keluarga, baik sampah organik maupun anorganik.	Peserta didik mampu membuat perencanaan tentang prinsip-prinsip pengelolaan sampah yang ada di lingkungan sekolah dan keluarga.	Peserta didik mampu membuat perencanaan dalam melakukan pengelolaan sampah yang ada di lingkungan sekitar, memilah, mengelompokkan, mengkonstruksi pemilahan sampah berdasar sifat, lokasi, dan sumbernya, merencanakan kegiatan yang berkaitan dengan penjagaan lingkungan bersih dan sehat.
Pengolahan	Peserta didik mampu membuat produk sederhana dari hasil memilah atau mengelompokkan sampah organik dan anorganik.	Peserta didik mampu memilah sampah di lingkungan keluarga dan memanfaatkannya menjadi produk berguna dalam bentuk kreasi atau ketrampilan dengan cara yang sederhana.	Peserta didik mampu mengkombinasikan pengolahan sampah dari hasil memilah yang ada di lingkungan sekitar agar bernilai manfaat.
Pemasaran	Peserta didik mampu menghasilkan produk sederhana dari pemilahan sampah yang ada di lingkungan keluarga baik sampah organik maupun anorganik sehingga mempunyai nilai jual.	Peserta didik mampu memilah sampah serta mengelompokkannya sehingga menjadi layak jual.	Peserta didik mampu mengetahui manfaat memilah, mengelompokkan jenis sampah sesuai sifat, lokasi maupun sumbernya serta proses sampah yang sudah dipilah dan dikumpulkan hingga bisa dimanfaatkan kembali.

Elemen	Fase A	Fase B	Fase C
Refleksi	Peserta didik mampu mengevaluasi hasil pemilahan sampah yang ada di lingkungan keluarga sesuai jenisnya. Peserta didik mampu membawa dirinya menjadi role model bagi keluarganya tentang pentingnya menjaga lingkungan bersih dan sehat.	Peserta didik mampu memahami pentingnya hidup bersih dan sehat. Peserta didik memahami tujuan pemilahan dan pengelompokan sampah yang berdasar dan bermakna.	Peserta didik mampu menjadikan lingkungan sekitarnya bersih, sehat dan tertib dari sampah. Peserta didik mengetahui aturan membuang sampah secara benar.

Elemen	Fase D	Fase E	Fase F
Observasi dan eksplorasi	Peserta didik mampu mengamati dan mengenal berbagai jenis sampah yang dihasilkan lingkungan sekitar. Peserta didik diskusi aktif hasil pengamatan sampah yang dihasilkan lingkungan sekitar. Peserta didik mampu membuat hasil keterampilan berbahan sampah. Peserta didik mampu membiasakan diri mengurangi sampah plastik dengan cara menggunakan barang-barang yang bisa didaur ulang atau digunakan kembali dalam pemanfaatan barang-barang yang digunakan sehari-hari seperti sendok, piring, gelas, dan tempat minum.	Peserta didik mampu mengamati dan mengenal berbagai jenis sampah yang dihasilkan industri kecil. Peserta didik mampu mendiskusikan secara aktif hasil pengamatan sampah yang dihasilkan oleh industri kecil menggali informasi serta pengetahuan tentang sampah yang dihasilkan industri kecil. Peserta didik mampu mengkaji hasil pengamatan pengolahan sampah yang dihasilkan industri kecil. Peserta didik mampu memanfaatkan barang bekas sebagai bahan ketrampilan dengan berbagai inovasi. Peserta didik mampu menggunakan prinsip-prinsip pengelolaan sampah untuk menjaga lingkungan nya agar selalu bersih, sehat, dan tertib.	Peserta didik mampu mengamati dan mengenal berbagai jenis sampah yang dihasilkan industri menengah. Peserta didik terampil memanfaatkan bahan bekas dari limbah industri menengah menjadi berguna dan layak jual. Peserta didik mampu menjaga lingkungan agar selalu bersih, sehat, dan tertib.
Perencanaan	Peserta didik mampu membuat perencanaan dalam melakukan pengelolaan sampah yang dihasilkan lingkungan sekitar. Peserta didik mampu merencanakan demonstrasi mingguan atau bulanan dalam rangka pengurangan sampah plastik dengan cara membiasakan menggunakan barang- barang yang bisa digunakan kembali atau yang bisa di daur ulang. Peserta didik mampu merencanakan kegiatan-kegiatan penunjang pengurangan sampah plastik seperti membuat kerajinan dari berbagai jenis sampah plastik.	Peserta didik mampu membuat perencanaan dalam melakukan pengelolaan sampah/limbah industri kecil menggali informasi sebagai sarana pengetahuan untuk menunjang perencanaan pengelolaan sampah yang dihasilkan industri kecil. Menggunakan hasil diskusi serta informasi sebagai sarana pengembangan perencanaan pengelolaan sampah yang dihasilkan industri kecil. Peserta didik mampu merancang metode pembuatan barang layak jual dari bahan bekas.	Peserta didik mampu membuat perencanaan dalam melakukan pengelolaan sampah/limbah industri menengah. Peserta didik memiliki kemampuan merancang produk berbahan bekas yang dihasilkan industri menengah. Peserta didik mampu baik individu maupun kelompok mendemonstrasikan rancangan produk berbahan bekas dalam rangka pengurangan sampah plastik.
Pengolahan	Peserta didik mampu membiasakan konsep mengurangi sampah plastic ( <i>reduce</i> ). Peserta didik mampu memanfaatkan sampah plastik sebagai bahan keterampilan.	Peserta didik mampu membuat produk hasil kombinasi pemilahan sampah industri kecil dengan teknologi sederhana menjadi barang yang bernilai ekonomi.	Peserta didik mampu memilah dan mengolah sampah yang dihasilkan limbah industri menengah dikombinasikan dengan teknologi tepat guna.

Elemen	Fase D	Fase E	Fase F
Pemasaran	Peserta didik mampu memahami sampah yang bernilai karena bisa di daur ulang. Peserta didik mampu memanfaatkan sampah sebagai salah satu sumber pendapatan dengan cara mengelompokkan sampah yang bisa didaur ulang. Peserta didik mampu memanfaatkan sampah menjadi barang layak jual sebagai salah satu sumber pendapatan.	Peserta didik mampu memasarkan produk hasil keterampilan dari bahan bekas secara online dan offline. Peserta didik memanfaatkan sampah sebagai sumber keterampilan yang mempunyai nilai jual.	Peserta didik mampu memasarkan produk hasil ketrampilan dari bahan bekas secara online dan offline. Peserta didik memanfaatkan sampah sebagai sumber keterampilan yang mempunyai nilai jual.
Refleksi	Peserta didik mampu mengevaluasi, dan membiasakan diri untuk menggunakan barang yang bukan sekali pakai.	Peserta didik mampu mengevaluasi, penugasan untuk menggunakan barang yang bukan sekali pakai. Peserta didik mampu menciptakan inovasi dari bahan bekas.	Peserta didik mampu melatih, mengapresiasi, menganalisis, menilai, dan memberikan saran perbaikan/pengembangan serta kelayakan produk bagi lingkungan sekitar terhadap hasil olahan sampah dari industri menengah.

- ❓ Setelah membaca CP, dapatkah Anda memahami: Kemampuan atau kompetensi apa yang perlu dimiliki peserta didik sebelum ia masuk pada fase yang lebih tinggi? Bagaimana pendidik dapat mengetahui apakah peserta didik memiliki kompetensi untuk belajar di suatu fase? Apa yang akan Anda lakukan jika peserta didik tidak siap untuk belajar di fase tersebut?

## Refleksi Pendidik

Memahami CP adalah langkah yang sangat penting dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran dan asesmen. Setiap pendidik perlu memahami apa yang perlu mereka ajarkan, terlepas dari apakah mereka akan mengembangkan kurikulum, alur tujuan pembelajaran, atau silabusnya sendiri ataupun tidak.

Beberapa contoh pertanyaan reflektif yang dapat digunakan untuk memandu guru dalam memahami CP, antara lain:

- Kata-kata kunci apa yang penting dalam CP?
- Apakah capaian yang ditargetkan sudah biasa saya ajarkan?
- Apakah ada hal-hal yang sulit saya pahami? Bagaimana saya mencari tahu dan mempelajari hal tersebut? Dengan siapa saya sebaiknya mendiskusikan hal tersebut?
- Sejauh mana saya dapat mengidentifikasi kompetensi yang diharapkan dalam CP ini?
- Dukungan apa yang saya butuhkan agar dapat memahami CP dengan lebih baik? Mengapa?

Selain untuk mengenal lebih mendalam mata pelajaran yang diajarkan, memahami CP juga dapat memantik ide-ide pengembangan rancangan pembelajaran. Berikut ini adalah beberapa pertanyaan yang dapat digunakan untuk memantik ide:

- Bagaimana capaian dalam fase ini akan dicapai peserta didik?
- Proses atau kegiatan pembelajaran seperti apa yang akan ditempuh peserta didik untuk mencapai CP?
  - Alternatif cara belajar apa saja yang dapat dilakukan peserta didik untuk mencapai CP?
  - Materi apa saja yang akan dipelajari? Seberapa luas? Seberapa dalam?
- Bagaimana menilai ketercapaian CP setiap fase?

Sebagian guru dapat memahami CP dengan mudah, namun berdasarkan monitoring dan evaluasi Kemendikbudristek, bagi sebagian guru CP sulit dipahami. Oleh karena itu, ada dua hal yang perlu menjadi perhatian:

1. Pelajari CP bersama pendidik lain dalam suatu komunitas belajar. Melalui proses diskusi, bertukar pikiran, mengecek pemahaman, serta berbagai ide, pendidik dapat belajar dan mengembangkan kompetensinya lebih efektif, termasuk dalam upaya memahami CP.
2. Dalam lampiran Ketetapan Menteri mengenai Kurikulum Merdeka dinyatakan bahwa pendidik tidak wajib membuat alur tujuan pembelajaran, salah satunya adalah karena penyusunan alur tersebut membutuhkan pemahaman yang mendalam tentang CP dan perkembangan peserta didik. Oleh karena itu, pendidik dapat berangsur-angsur meningkatkan kapasitasnya untuk terus belajar memahami CP hingga kelak dapat merancang alur tujuan pembelajaran mereka sendiri.